04 - 10 OKTOBER 2026

MINGGU 40

BULETIN
EPIDEMIOLOGI



BKK KELAS I BANDUNG

Jl. Cikapayang No.5, Tamansari, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

JUARA DONG!
(Jujur Unggul Adaptif Responsif Akuntabel Digitalisasi Optimis Inovatif)

TOLAK KORUPSI

Kemenkes BKK Bandung

Daftar Isi

1 **Lalu Lintas Kapal**

Pelabuhan Laut Pelabuharatu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban.

2 **Lalu Lintas Pesawat**

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

3 **Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon**

Laporan rutin mingguan KLB Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR http://skdr.surveilans.go.id/auth

4 **Penyakit Infeksi Emerging**

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

5 **Update WHO Mingguan**

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

6 **Kunjungan Klinik BKK Bandung**

Pelabuhan Laut Pelabuharatu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

7 **Vaksin Internasional**

Pelabuhan Laut Pelabuharatu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

8 **Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular**

Pel. Pelabuhanratu, Pel. Cirebon, Pel Indramayu, Pel. Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

9 **Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan**

Pelabuhan Laut Pelabuharatu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

10 **Kesimpulan dan Rekomendasi**

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-40. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi Kejadian Luar Biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar.

KEPALA
BKK KELAS I BANDUNG



Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

2026

Lalu Lintas Kapal



Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.



- Di minggu ke-40, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 8 Oktober 2026 (65 kapal) dengan rata-rata 39 kapal per hari.

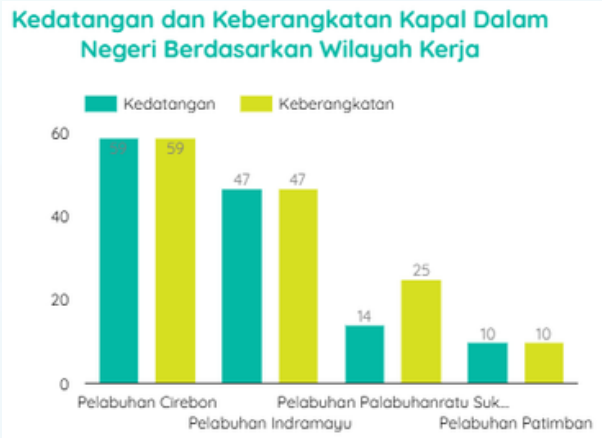
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (119 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Patimban (24 kapal).

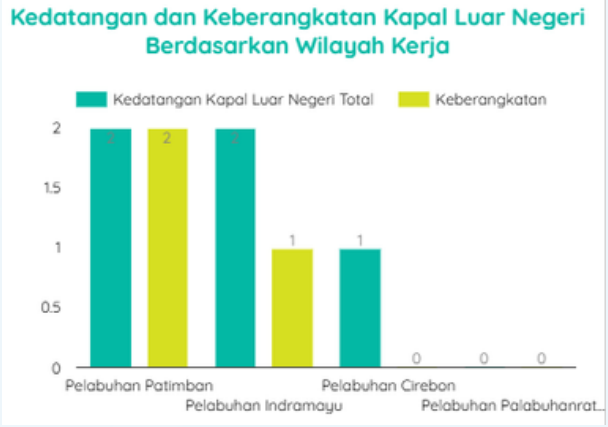
- Ada empat kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Cirebon dari Malaysia, satu dari Pelabuhan Indramayu dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.

Kedatangan Kapal		Keberangkatan Kapal	
135	-18.7%	144	-4.6%
Luar Negeri	1 N/A	Luar Negeri	3 50.0%
Luar Negeri Terjangkit	4 -20.0%	Dalam Negeri	141 -5.4%
Dalam Negeri	130 -19.3%		
Kedatangan Kru		**Keberangkatan Kru**	
1,250	-17.3%	1,276	-8.7%
Luar Negeri	23 N/A	Luar Negeri	73 49.0%
Luar Negeri Terjangkit	89 12.7%	Dalam Negeri	1,203 -10.8%
Dalam Negeri	1,138 -20.6%		

COP	PHQC	SSCEC	SSCC	P3K
5	144	28	0	21
0.0%	-4.6%	27.3%	N/A	5.0%



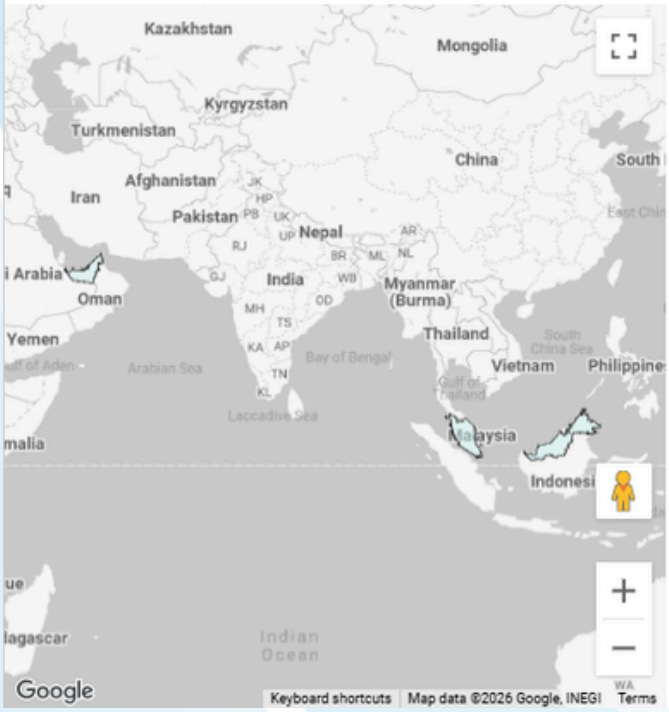


022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Lalu Lintas Kapal



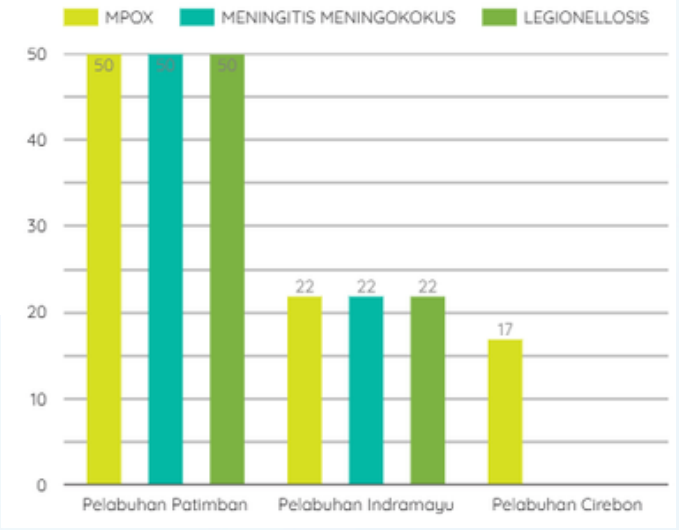
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	3	60%
2.	Malaysia	MPOX	1	20%
3.	Uni Emirat Arab	-	1	20%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

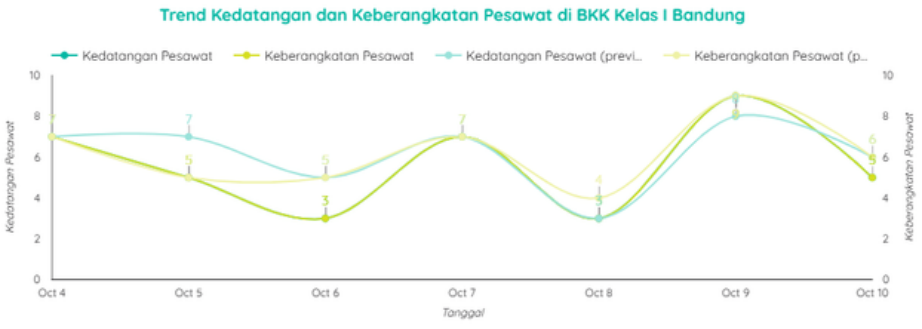
Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

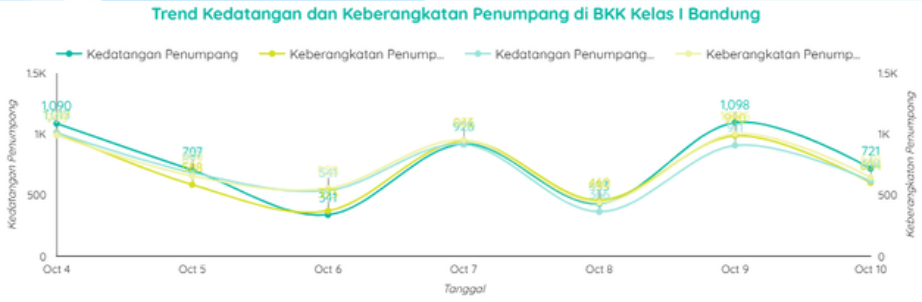


Lalu Lintas Pesawat

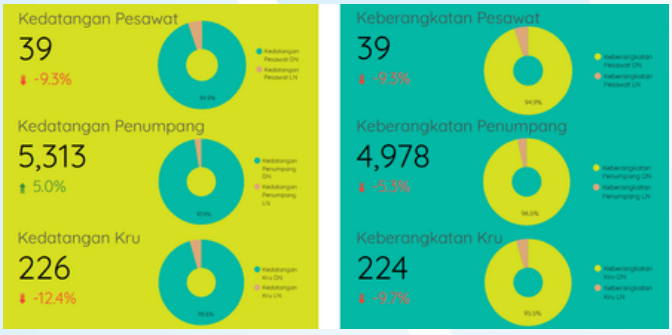
Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIAJ).



- Di minggu ke-40, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 9 Oktober (18 pesawat) dengan rata-rata 11 pesawat per hari.



- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 4 Oktober (2.107 orang) dengan rata-rata 1470 orang per hari.



Jumlah terdeteksi Demam 0 N/A	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang 15 -31.8%
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit 0 N/A	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah 0 N/A

- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Ada penerbitan 15 Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) di Bandara Husein Sastranegara.

2026



Lalu Lintas Pesawat

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, MERS**.

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung. Di minggu ini ada penerbangan asal Arab Saudi yang dialihkan dari Bandara Internasional Soekarno-Hatta akibat dampak dari erupsi Gunung Anak Krakatau.

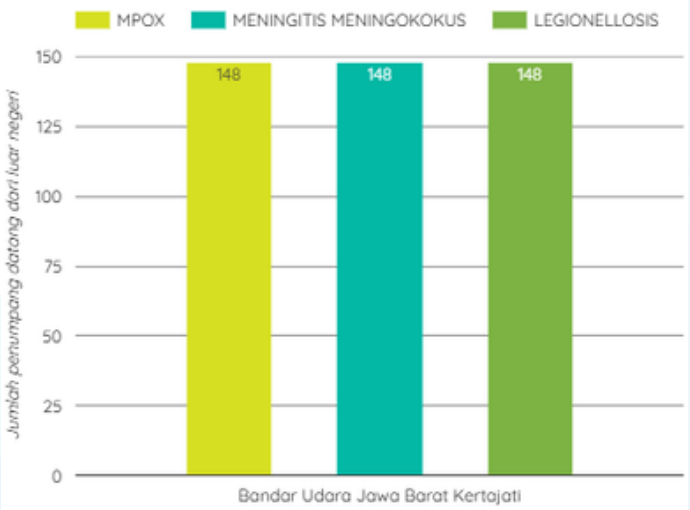
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

	Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1.	Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

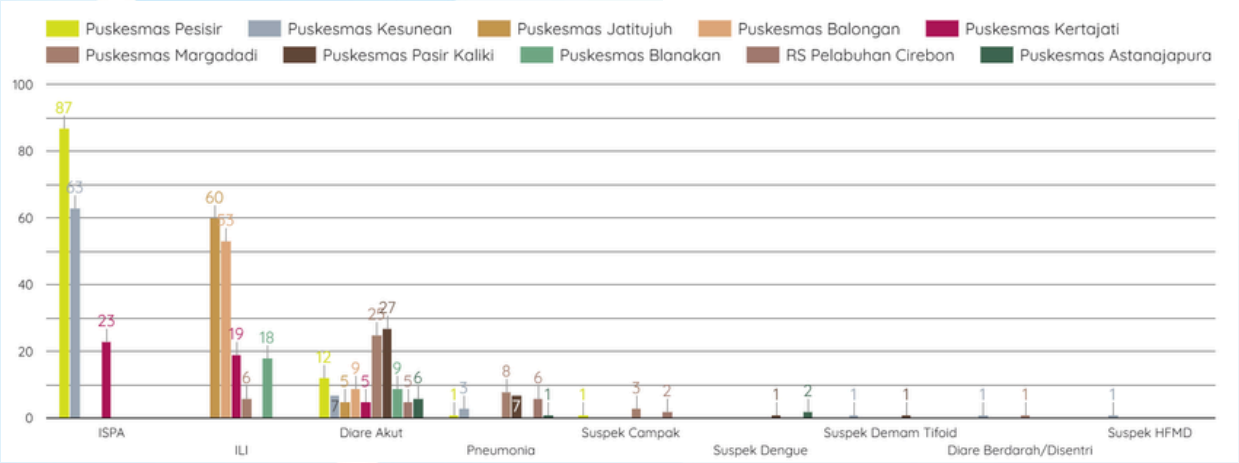
A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT



6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek dengue di RS Paragon Kecamatan Citeureup Kabupaten Bogor sebanyak 4 orang
- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 4 orang
- Diare akut di Puskesmas Kelapa Nunggal Kabupaten Sukabumi sebanyak 28 orang
- Pneumonia di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 14 orang,
- Pertusis di Puskesmas Cipancuh Kabupaten Indramayu sebanyak 1 orang
- Suspek pertusis di RS Dewi Sri Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang sebanyak 1 orang

B. *INDICATOR BASED SURVEILLANCE* (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH *BUFFER* BKK BANDUNG



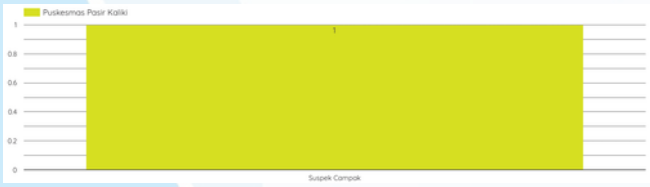
Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

- 1 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung
- 2 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

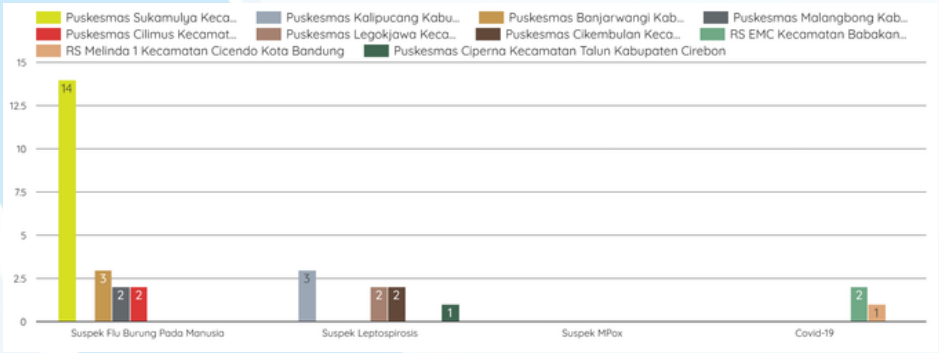
Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

C. *EVENT BASED SURVEILLANCE* (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH *BUFFER* BKK BANDUNG



Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: suspek campak di Puskesmas Pasir Kaliki sebanyak 1 (satu) orang

D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT



- 4 kasus Covid-19
  - 2 orang di RS EMC Kecamatan Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 orang di Puskesmas Cicendo Kota Bandung, 1 orang di RS Melinda 1 Kecamatan Cicendo Kota Bandung
- 21 suspek flu burung pada manusia
  - 3 orang di Puskesmas Banjarwangi Kabupaten Garut, 2 orang di Puskesmas Cilimus Kecamatan Bayongbong Kabupaten Garut, 2 orang di Puskesmas Malangbong Kabupaten Garut, 14 orang di Puskesmas Sukamulya Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Garut
- 13 suspek leptospirosis
  - 1 orang di Puskesmas Cibiru Hilir Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung, 2 orang di Puskesmas Cikembulan Kecamatan Sidamulih Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Cipanas Kecamatan Tarogong Kaler Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Ciperna Kecamatan Talun Kabupaten Cirebon, 3 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran, 1 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kecamatan Lemahabang Kabupaten Karawang, 1 orang di RS Medimas Kecamatan Kesambi Kota Cirebon, 1 orang di Puskesmas Sawahlega Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung, 2 orang di Puskesmas Legokjawa Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran
- 5 suspek MPox
  - 1 orang di Puskesmas Bojongsoang Kabupaten Bandung, 1 orang di Puskesmas Cilengkrang Kecamatan Cibiru Kota Bandung, 1 orang di RS Amanda Mitra Keluarga Kabupaten Karawang, 1 orang di Puskesmas Balai Kota Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Cipaku Kota Bandung

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

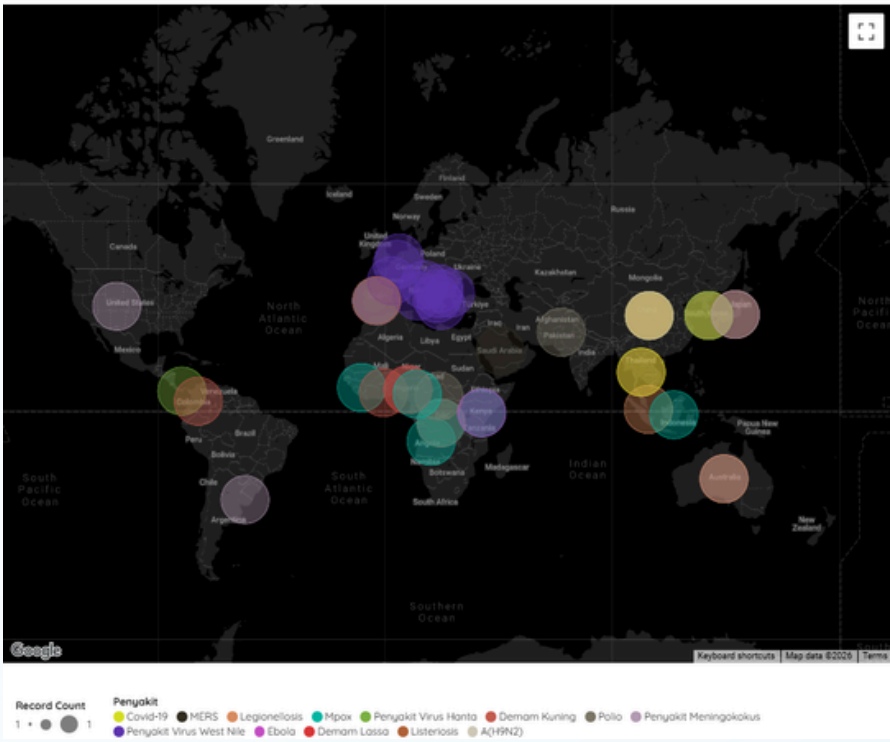
Kemenkes BKK Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-39 tahun 2026 :

- A(H9N2) : Penambahan di M39: 2 konfirmasi di Cina.
- Covid-19 : Penambahan M37 - M39 2026: 11.758 konfirmasi dengan penambahan terbanyak di ASEAN dan sekitarnya : Thailand, Cina, Korea Selatan.
- Covid-19 : Indonesia mencatat M39 2026: 8 konfirmasi di 7 Kab/Kota (penambahan kasus terbanyak di Sumbawa).
- MERS : M22 - M39 tercatat penambahan 6 konfirmasi di Arab Saudi.
- Legionellosis : Periode M39 2026: 163 konfirmasi di 7 negara (Jepang, Spanyol, Australia, Cina, Korea Selatan, Singapura, dan Thailand) serta 2 kematian di Cina.

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



- -Mpox : Terdapat penambahan sebanyak 1.799 kasus konfirmasi di 49 negara (tiga negara penambahan terbanyak RD Kongo, Angola, dan Spanyol) serta 9 kematian di Angola, Chili, Guinea, Kamerun, dan Kenya pada minggu ke-M39.
- Mpox : Pada M39 di Indonesia terdapat 24 suspek dengan 18 konfirmasi yakni 6 Provinsi (DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Bali, Jawa Timur dan Kalimantan Timur).
- Penyakit Virus Hanta : Penambah 11 konfirmasi di Panama dan Korea Selatan (periode M36 - M39).
- Demam Kuning : Penambahan periode M35 sd M39 mencatat 19 konfirmasi di Ghana dan Kolombia dan 2 kematian di Kolombia.
- Polio : Penambahan 8 konfirmasi yaitu 3 WPV1 di Pakistan, 4 cVDPV2 di Rep. Afrika Tengah dan RD Kongo, serta 1 cVDPV3 di Nigeria.
- Penyakit Meningokokus : (M30 sd M39) penambahan 37 konfirmasi di Cina, Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia.
- Penyakit Virus West Nile : Penambahan 63 kasus di Cina, Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, dan Australia, Austria, Kroasia, Prancis, Mosovo, Makedonia Utara, Belanda, Belgia serta 1 kematian di Belanda pada periode M39.
- Ebola : Tercatat hingga Oktober 2026: 8.750 konfirmasi dengan 4.208 kematian konfirmasi dan 2.288 sembuh (CFR: 48%) di RD Kongo, Uganda, Prancis, dan Kenya.
- Demam Lassa : periode M37 sd M39 penambahan 29 konfirmasi dan 4 kematian di Nigeria.
- Listeriosis : Tercatat adanya penambahan 8 kasus konfirmasi di M37 - M39 yang dilaporkan di Cina dan Spanyol dan 1 kematian di Cina.

#bangga melayani bangsa
BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif
JUARA DONG!
TOLAK KORUPSI

2026

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Update WHO Mingguan



Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News **https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news** dan Emergency Situation Reports **https://www.who.int/emergencies/situation-reports**. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

Di minggu ke-40, ada dua publikasi tentang wabah Ebola di RD Kongo dan pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya di Federasi Rusia.

	Tanggal Publikasi Update	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	Oct 8, 2026	Ebola	RD Kongo	- Sejak publikasi terakhir tanggal 25 September 2026, wabah virus Bundibugyo di RD Kongo masih ada penambahan jumlah kasus terkonfirmasi baru sebanyak 775 kasus dengan 379 kematian. Dalam waktu 24 jam terakhir (per 6 Oktober), sebanyak 62 kasus terkonfirmasi baru dilaporkan (Ituri 33 kasus, Kivu Utara 30 kasus). Rata-rata kasus baru dalam tujuh hari terakhir adalah 72 kasus per hari. - Per 6 Oktober, RD Kongo melaporkan 8.728 kasus terkonfirmasi dengan 4.205 kematian (CFR 48,2%) dan 2.269 orang sembuh. Kasus terkonfirmasi kini dilaporkan di 64 zona kesehatan di tujuh provinsi, dimana 48 dari 62 zona terdampak melaporkan setidaknya satu kasus baru dalam 21 hari terakhir. - Follow up kontak terkini sebesar 80,4% dari 23.741 dari 29.535 kontak per 4 Oktober. Persentase follow up yang berbeda-beda setiap 21 hari menggambarkan kesenjangan dalam kemampuan pemantauan individu yang terpapar selama masa pemantauan 21 hari. - Tanggal 6 Oktober, Kementerian Kesehatan Kenya melaporkan kasus BVD importasi terkonfirmasi laboratorium pertama. Kasus tersebut merupakan laki-laki dewasa yang tinggal di RD Kongo yang jatuh sakit kurang lebih satu bulan lalu dan dirawat di beberapa rumah sakit di RD Kongo. Kasus tersebut kemudian melakukan perjalan dari RD Kongo ke Kampala, Uganda lewat jalur darat sebelum tiba di Nairobi, Kenya lewat jalur udara tanggal 3 Oktober. Masih tidak diketahui apakah dan kapan dia mulai bergejala, namun saat tiba di Kenya dalam kondisi sakit, kasus langsung dibawa ke RS Nairobi dan diisolasi. Sampel yang diambil tanggal 5 Oktober dinyatakan positif BDBV oleh Laboratorium Referensi Virologi Nasional dan Laboratorium Institut Penelitian Medis Kenya di hari yang sama. Kasus diberikan perawatan suportif namun akhirnya meninggal dunia. Kasus dimakamkan dengan aman dan penelusuran kontak segera dilakukan termasuk pada penerbangan internasionalnya. Melihat perjalanan kasusnya, dan satu bulan sejak gejala sampai kematian, diperkirakan kasus ini awalnya bukan menderita BVD namun terinfeksi BVD di fasilitas kesehatan ataupun di komunitas saat sedang berobat untuk penyakit lain. - Tanggal 1 Oktober, Belanda melaporkan adanya evakuasi medis pada tenaga keseatan yang hasil tes PCR-nya positif BDBV di RD Kongo saat bekerja di sana. Kasus dipulangkan ke Belanda dengan prosedur medis dan pencegahan penularan yang sangat ketat. Kasus ini tidak akan dilaporkan sebagai kasus lokal Ebola di Belanda. - Penilaian risiko WHO: sangat tinggi di RD Kongo, tinggi di Uganda dan negara yang berbatasan langsung dengan negara terjangkit BDBV, rendah di wilayah Afrika lainnya dan juga di level global. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON619

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Kemenkes BKK Bandung

Update WHO Mingguan



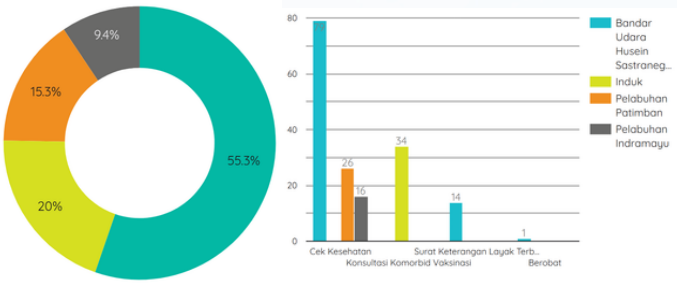
	Tanggal Publikasi Update	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
2.	Oct 10, 2026	Pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya	Federasi Rusia	- Tanggal 2 Oktober 2026, WHO mengetahui dari berita media terkait kematian pegawai Irkustsk Antiplague Research Institute (APRI) di Siberia dan Far East, Federasi Rusia. Berdasarkan berita tersebut, individu ini meninggal pada 2 Oktober setelah dirawat karena pneumonia parah tanggal 29 September, dan pneumonic plague dicurigai menjadi penyebab kematian setelah adanya paparan di tempat kerjanya di laboratorium. - IHR (2005) NFP Federasi Rusia mengkonfirmasi dan melapor kepada WHO bahwa tidak ada kasus pes yang ditemukan di Irkutsk Oblast, dimana upaya pencegahan dan pengendalian telah dilakukan sesuai dengan aturan yang beralu, dan pemeriksaan laboratorium pada kontak tidak menunjukkan keberadaan patogen yang sangat berbahaya. - Otoritas kesehatan juga melaporkan bahwa tidak ada insiden keamanan biologis yang terjadi di laboratorium, tidak seperti yang dilaporkan di media, dan tidak ada lagi kasus pneumonia yang berkaitan dengan kasus ini. Semua kontak sudah dilakukan pemantauan di fasilitas kesehatan ataupun di rumah dan tidak menunjukkan gejala. Upaya karantina dilakukan di rumah sakit di mana kasus dirawat. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON620

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Kunjungan Klinik

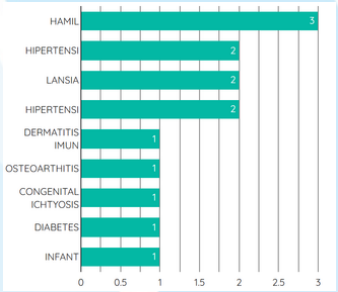


DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik paling banyak di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 94 orang (55,3%), sedangkan paling sedikit Pelabuhan Indramayu yaitu sebanyak 16 orang (9,4%)
- Kunjungan klinik didominasi cek kesehatan yaitu sebanyak 121 orang (71,18%)

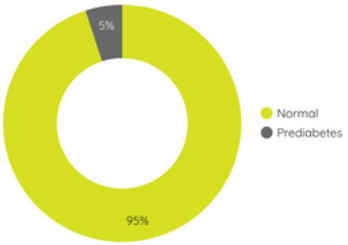
DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Tidak terdapat pengunjung dengan diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

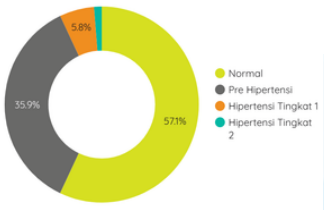
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan...	41	49
Prediabetes	1	3
Normal	22	54
Grand total	**64**	**106**



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, tergolong prediabetes sebanyak 10 orang (17,5%), diabetes sebanyak 6 orang (10,5%), selebihnya normal sebanyak 41 orang (71,9%)

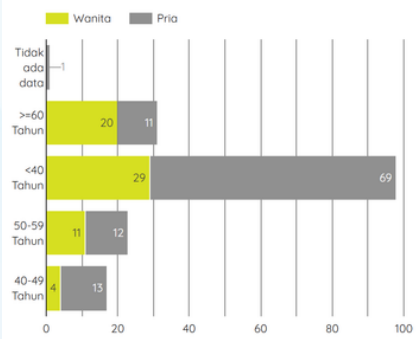
DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan Pemeriksa...	11	3
Pre Hipertensi	14	42
Normal	34	55
Hipertensi Tingkat 2	-	2
Hipertensi Tingkat 1	5	4
Grand total	**64**	**106**



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 61 orang (29,2%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 17 orang (8,1%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 10 orang (4,8%), selebihnya normal yaitu sebanyak 121 orang (57,9%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



- Pengunjung klinik di seluruh wilayah kerja didominasi pria yaitu sebanyak 105 orang (61,76%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada kelompok usia <40 tahun yaitu 98 orang (57,65%), sedangkan paling sedikit pada kelompok usia 40-49 tahun yaitu 17 orang (10%)

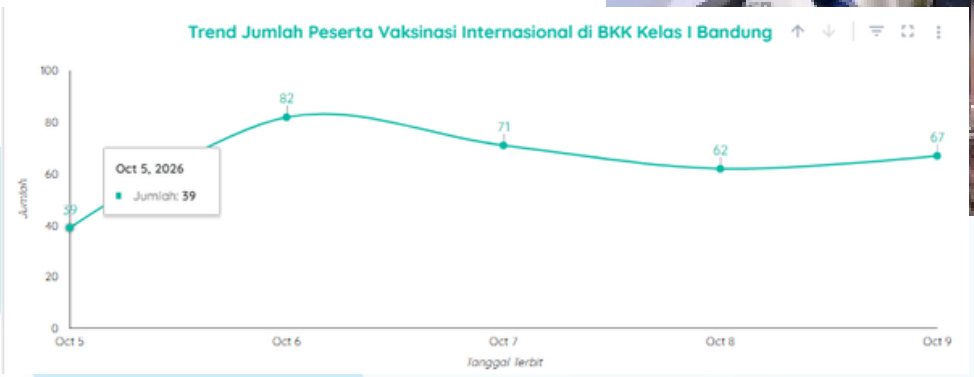
2026

VAKSIN INTERNASIONAL



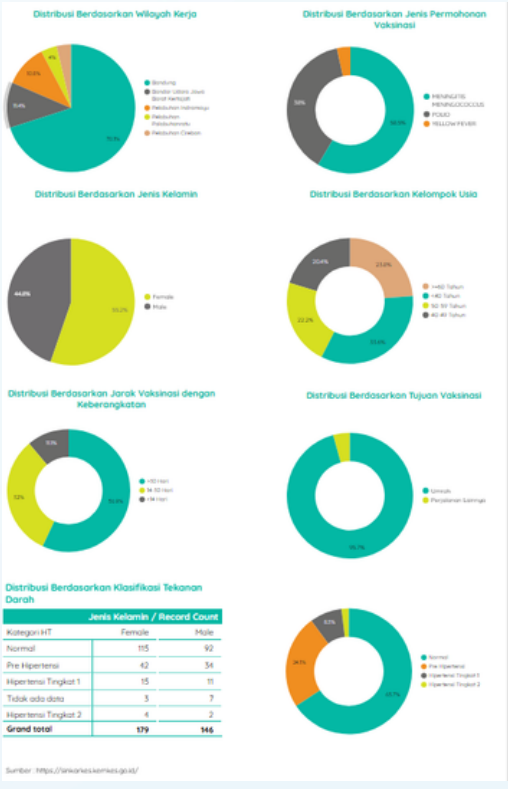
Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

- **Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung**



Pada minggu ke-40, Jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung relatif sedikit, yaitu 39 orang pada 5 Oktober. Besoknya, tanggal 6 Oktober, jumlahnya langsung melonjak drastis menjadi yang paling banyak, yaitu 82 orang. Setelah itu, angkanya perlahan turun selama dua hari berturut-turut menjadi 71 orang di tanggal 7 Oktober dan 62 orang di tanggal 8 Oktober. Di hari terakhir, tanggal 9 Oktober, jumlahnya sedikit naik lagi menjadi 67 orang. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

- **Distribusi Brerdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah**



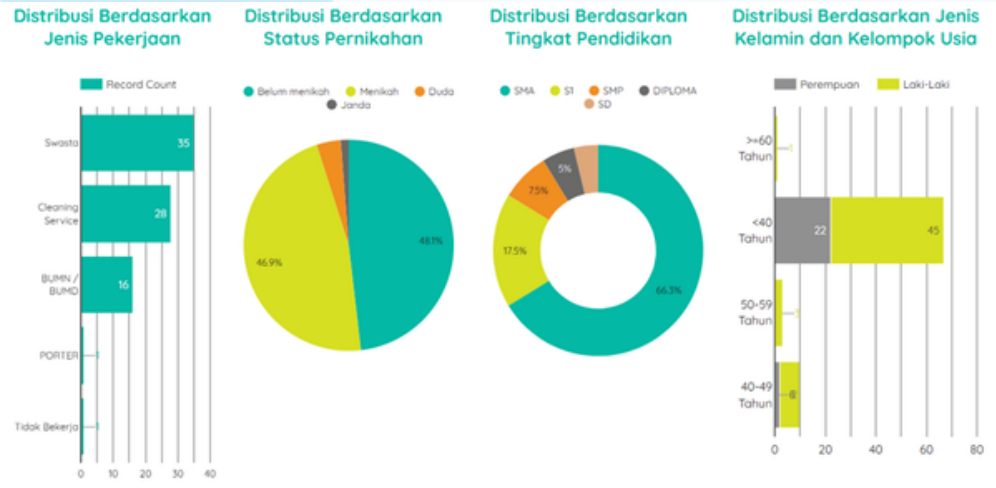
Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (70.1%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Pelabuhan Cirebon (3.7%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (55.2%) dan kelompok usia <40 tahun (33.6%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (58.5%) diikuti oleh vaksin Polio (38%) dan Yellow Fever (3.5%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (95.7%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (56.9%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (24.1%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (10.2%), yang banyak diderita oleh perempuan

Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung melaksanakan skrining Tuberkulosis (TB) dan HIV di wilayah kerja dalam rangka upaya deteksi dini dan cegah tangkal penyakit di pintu masuk negara. Sasaran dari kegiatan ini adalah petugas maupun masyarakat yang ada di pelabuhan/bandara. Skrining HIV dilakukan melalui pemeriksaan darah menggunakan metode *Rapid Diagnostic Test* (RDT) agar mendapatkan hasil pada hari yang sama, serta menggunakan metode wawancara terkait perilaku dan faktor risiko HIV. Skrining TB dilakukan menggunakan metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait gejala TB dan faktor risiko lainnya. Peserta skrining juga dilakukan pemeriksaan faktor risiko Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti pemeriksaan tekanan darah, pemeriksaan gula darah, kolesterol, dan asam urat, serta pengukuran berat badan, tinggi badan, dan lingkar perut

A. KARAKTERISTIK PESERTA SKRINING

Kegiatan skrining pada minggu ini dilakukan di Wilayah Kerja Bandar Udara Husein Sastranegara Bandung

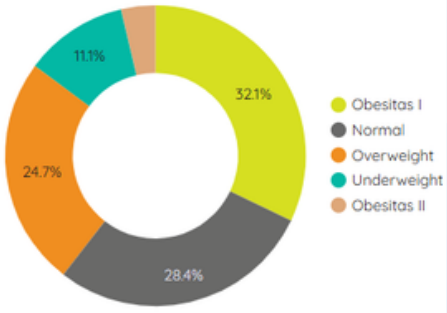


- Total peserta skrining pada kegiatan ini adalah 81 orang, mayoritas berjenis kelamin laki-laki (70,3%), kelompok usia peserta skirining paling banyak adalah <40 tahun (82,7%), sebanyak 46,9% peserta sudah menikah.
- Pekerjaan peserta skrining paling banyak adalah swasta (43,2%). Tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA (66,3%)

B. HASIL SKRINING PENYAKIT TIDAK MENULAR, TUBERKULOSIS (TB), DAN HIV

Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Indeks Massa Tubuh (IMT)

	Jenis Kelamin / Record Count	
Kategori IMT	Laki-Laki	Perempuan
Obesitas I	17	9
Normal	18	5
Overweight	14	6
Underweight	6	3
Obesitas II	2	1
Grand total	**57**	**24**



Dari seluruh peserta skrining terdapat 71,6% yang memiliki berat badan tidak normal (underweight hingga obesitas tingkat 2)

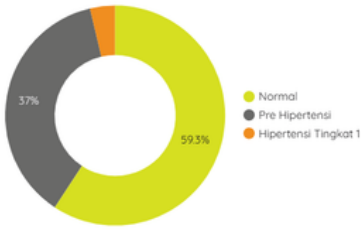
022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Skrining TB, HIV dan Penyakit Tidak Menular

Kemenkes BKK Bandung

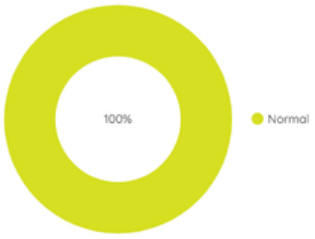
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Tekanan Darah

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori HT	Laki-Laki	Perempuan
Normal	27	21
Pre Hipertensi	27	3
Hipertensi Tingkat 1	3	-
Grand total	57	24



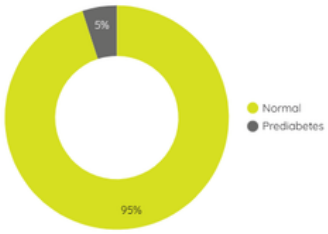
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Kolesterol

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori Kol	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	56	24
Normal	1	-
Grand total	57	24



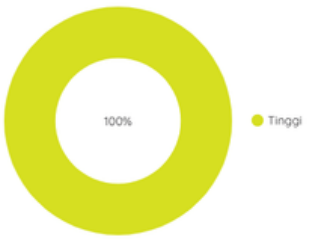
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Gula Darah Sewaktu

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Laki-Laki	Perempuan
Normal	54	22
Prediabetes	3	1
Tidak Dilakukan Pe...	-	1
Grand total	57	24



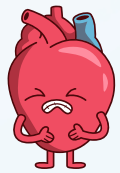
Distribusi Berdasarkan Klasifikasi Kadar Asam Urat

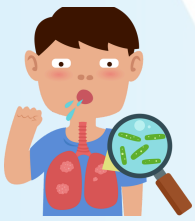
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori AU	Laki-Laki	Perempuan
Tidak Dilakukan Pe...	56	24
Tinggi	1	-
Grand total	57	24



- Sebanyak 40,7% dari peserta skrining memiliki tekanan darah yang tidak normal (pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 1)
- Dari 80 (delapan puluh) peserta yang dilakukan pemeriksaan Gula Darah Sewaktu (GDS), hasilnya terdapat sebanyak 5% peserta dengan kadar gula darah diatas normal (prediabates)
- Dari 1 (satu) peserta yang dilakukan pemeriksaan kolesterol darah, hasilnya tidak ada peserta dengan kadar kolesterol darah diatas normal
- Dari 1 (satu) peserta yang dilakukan pemeriksaan asam urat, hasilnya terdapat sebanyak 100% peserta dengan kadar asam urat diatas normal (tinggi)

Sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) orang (97,5%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM

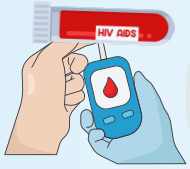




Sebanyak 30 (tiga puluh) orang (37%) dari peserta skrining memiliki risiko TB

Sebanyak 1 (satu) orang (1,2%) dari peserta skrining yang memiliki risiko HIV





Sebanyak 2 (dua) orang (2,4%) dari peserta skrining yang dilakukan rapid test hiv dengan hasil reaktif

#bangga melayani bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

JUARA DONG!

TOLAK KORUPSI

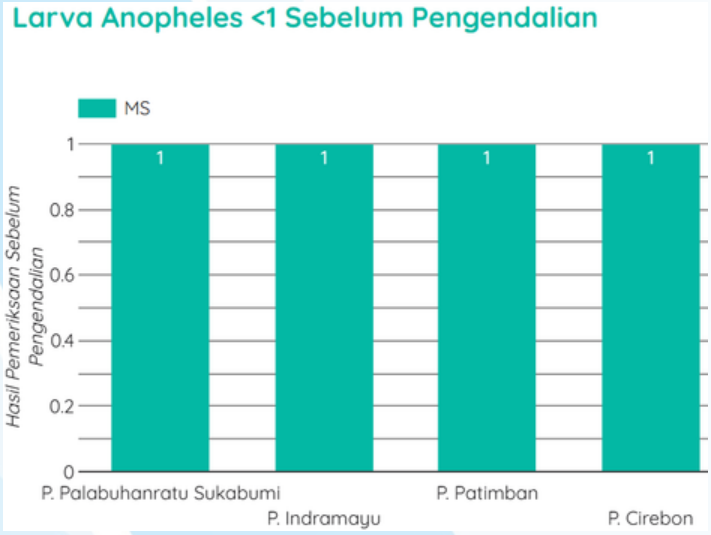
2026

022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung

Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

SURVEI VEKTOR MALARIA

Kegiatan survei vektor Malaria bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit Malaria dengan melakukan survei di tempat perindukan/habitat nyamuk Anopheles sp. untuk melihat keberadaan larva nyamuk. Hasil survei dapat dilihat pada grafik berikut :

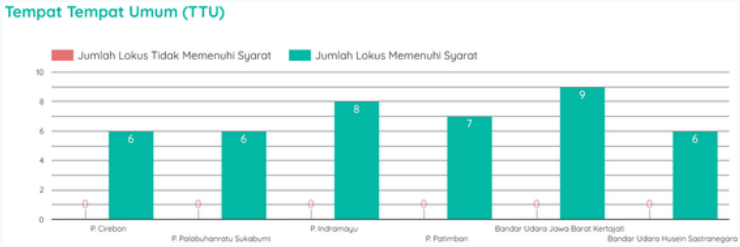


Survei vektor Malaria dilakukan di wilayah kerja pelabuhan, diantaranya : Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Hasil survei vektor Malaria minggu ke-40 bulan Oktober 2026 didapatkan hasil MS, indeks habitat Anopheles sp. memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan karena sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023. (indeks habitat Anopheles sp. <1).

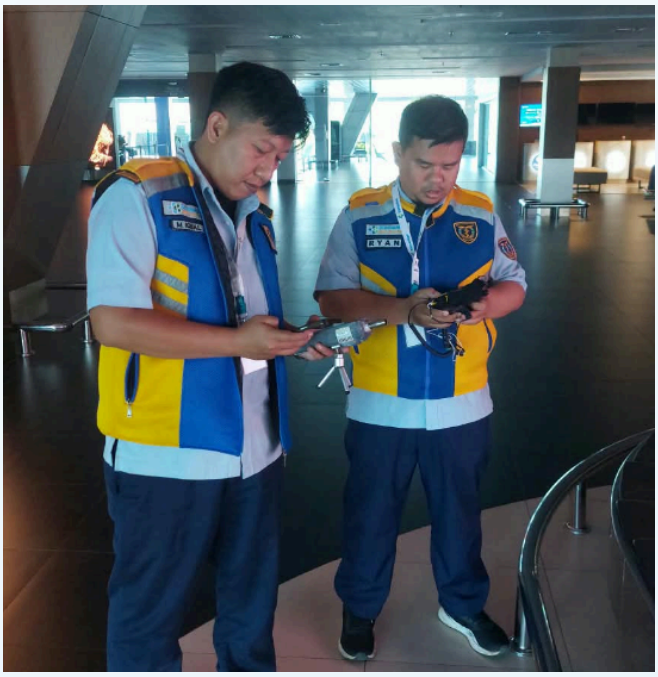


PENGAWASAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Pengawasan Tempat-Tempat Umum (TTU) dilaksanakan dengan menilai kondisi sanitasi lingkungan menggunakan Form Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Hasil pengawasan TTU dapat dilihat pada grafik berikut ini :



Hasil pengawasan TTU pada minggu ke-40 bulan Oktober 2026 di BKK Bandung mencakup 6 wilayah kerja semua Memenuhi Syarat (MS). Kegiatan pengawasan ini dilaksanakan secara rutin setiap bulan sebagai bagian dari upaya pengendalian risiko penyakit berbasis kesehatan lingkungan. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa fasilitas umum tetap memenuhi standar kebersihan dan kesehatan, guna melindungi masyarakat dari potensi penularan penyakit.



022 4219305 balaikarkesbandung.kemkes.go.id @balaikarkesbandung



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

- Sebanyak 30 (tiga puluh) orang (37%) dari peserta skrining memiliki risiko TB. Sebanyak 1 (satu) orang (1,2%) dari peserta skrining yang memiliki risiko HIV. Sebanyak 2 (dua) orang (2,4%) dari peserta skrining yang dilakukan rapid test hiv dengan hasil reaktif. Sebanyak 79 (tujuh puluh sembilan) orang (97,5%) dari peserta skrining memiliki faktor risiko PTM
- Kunjungan klinik didominasi untuk keperluan cek kesehatan (CKG), dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 56 orang (35,9%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 9 orang (5,8%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 2 orang (1,3%), prediabetes sebanyak 4 orang (5%)
- Pada minggu ke-40, jumlah peserta vaksinasi internasional sempat melonjak pada 6 Oktober sebelum melandai karena tingginya pemanfaatan klinik kerja sama di Jawa Barat, dengan pelayanan utama tetap berpusat di Kantor Induk Bandung (70,1%). Sebagian besar peserta adalah perempuan (55,2%) dan berusia di bawah 40 tahun (33,6%). Vaksinasi didominasi oleh persiapan ibadah umrah (95,7%) menggunakan vaksin Meningitis (58,5%) yang dilakukan lebih dari 30 hari sebelum keberangkatan (56,9%). Meski mayoritas peserta sehat, tercatat 34,3% peserta mengalami prehipertensi hingga hipertensi yang mayoritas ditemukan pada perempuan.
- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura dan Malaysia). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Bogor (suspek dengue di RS Paragon), Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kabupaten Sukabumi (diare akut di Puskesmas Kelapa Nunggal), Kota Bekasi (pneumonia di RS Ibu dan Anak Selasih Medika), Kabupaten Indramayu (pertusis di Puskesmas Cipancuh), Kabupaten Karawang (suspek pertusis di RS Dewi Sri)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 1 suspek dengue di Puskesmas Pasir Kaliki Kota Bandung, 2 suspek dengue di Puskesmas Astanajapura Kabupaten Cirebon
- Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung: suspek campak di Puskesmas Pasir Kaliki sebanyak 1 (satu) orang
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 21 suspek flu burung pada manusia, 4 kasus Covid-19, 13 suspek leptospirosis, 5 suspek MPox



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global hingga Minggu Epidemiologi 39 Tahun 2026 masih didominasi oleh COVID-19 dengan penambahan 11.758 kasus konfirmasi dan 127 kematian pada periode M37–M39 (terkonsentrasi regional di Thailand, Korea Selatan, dan Cina), Mpox sebanyak 1.799 konfirmasi dan 9 kematian pada M35–M39 di 49 negara, serta Legionellosis sebanyak 163 konfirmasi dan 2 kematian pada M39. Kedaruratan kesehatan masyarakat internasional (PHEIC) ditandai oleh meluasnya wabah Penyakit Virus Ebola ke Kenya melalui kasus impor berakibat kematian dari RD Kongo, sehingga total kasus global tahun 2026 mencapai 8.750 konfirmasi dengan 4.208 kematian (Case Fatality Rate/CFR: 48%). Penambahan kasus aktif dunia lainnya tercatat pada Penyakit Virus West Nile (+63 kasus), Penyakit Meningokokus (+37 kasus), Demam Lassa di Nigeria (+29 kasus), Demam Kuning (+19 kasus), Penyakit Virus Hanta (+11 kasus), Listeriosis (+8 kasus), Polio (+8 kasus), MERS-CoV di Arab Saudi (+6 kasus), serta Avian Influenza A(H9N2) di Cina (+2 kasus).
- Situasi di Indonesia transmisi lokal aktif Mpox terus mengalami eskalasi dengan penambahan 18 kasus konfirmasi baru pada ME-39, di mana Jawa Barat menyumbang 6 konfirmasi baru (3 di Kota Bandung, 2 di Kota Depok, dan 1 di Bogor) bersama DKI Jakarta (10 kasus), sehingga akumulasi nasional tahun 2026 menembus 202 konfirmasi di 8 provinsi. Kasus COVID-19 domestik bertambah 8 konfirmasi baru (total tahun 2026: 245 kasus, 0 kematian), sementara surveilans di Jawa Barat mencatat 1 suspek Virus Hanta dan 1 suspek Penyakit Meningokokus di Bandung Barat



Kesimpulan dan Rekomendasi

Rekomendasi

- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah agar tetap di batas normal
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja

TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh
Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

Pembina
Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab
Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun
Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor
Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL
Vetrin Pratiwi

Editor
Abdul Latif Firoh, SKM